

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY sejak tahun ajaran 2004/2005 telah menerapkan metode pembelajaran baru dalam kurikulumnya yaitu metode *Problem-Based Learning* (PBL). PBL merupakan metode pembelajaran yang menghadapkan mahasiswa dengan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga melatih mahasiswa untuk lebih berpikir aktif. Dengan metode ini mahasiswa dipacu untuk menjadi seorang pembelajar sepanjang hayat, sehingga ketika sudah menjadi seorang dokter diharapkan sudah terlatih dalam memecahkan suatu permasalahan. Kegiatan pembelajaran dalam metode PBL meliputi kegiatan perkuliahan, tutorial, praktikum, keterampilan klinik (*skills lab*), komuda, konsultasi, belajar mandiri, *plenarry discussion*, *english hour*, *mentoring*, *soft skills*, mini simposium, dan kompetisi karya tulis ilmiah.

Skills laboratorium yang biasa disingkat *skills lab* atau laboratorium keterampilan klinik bertujuan untuk membekali mahasiswa kedokteran dengan keterampilan klinik. Keterampilan klinik yang diajarkan adalah keterampilan komunikasi, keterampilan pemeriksaan fisik, dan keterampilan prosedural.

Fungsi utama *skills lab* adalah mengintegrasikan berbagai pengalaman belajar seperti perkuliahan, tutorial, praktikum maupun belajar mandiri ke dalam suatu keterampilan klinik yang nyata. Sehingga apabila nanti seorang mahasiswa

kedokteran dihadapkan dengan pasien yang sebenarnya akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik tanpa harus merasa bingung ataupun takut.

Skills lab mempunyai peran besar membentuk dokter-dokter yang berkompeten. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *skills lab*. Kualitas pembelajaran *skills lab* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri mahasiswa seperti IQ, kemampuan awal, minat serta motivasi. Sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan, sosial ekonomi, sarana dan prasarana, kualitas pengajar, metode pembelajaran juga ikut berperan dalam menentukan kualitas pembelajaran *skills lab*.

Berdasarkan angket sederhana yang disebar oleh penulis kepada sekitar 20% mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY angkatan 2009 tentang motivasi dan persiapan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan *skills lab* menunjukkan angka yang masih rendah. Dari 38 mahasiswa yang penulis jadikan sampel hanya 24% yang selalu tahu topik *skills lab* yang akan diajarkan. Mahasiswa yang selalu membaca materi *skills lab* yang akan diajarkan hanya 5%, sedangkan mahasiswa yang paham juga hanya 5% dan yang selalu antusias mengikuti kegiatan *skills lab* hanya 37%. Dari hasil angket sederhana ini penulis melihat bahwa motivasi dan persiapan mahasiswa FKIK UMY angkatan 2009 dalam mengikuti kegiatan *skills lab* masih sangat kurang.

Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY dalam mengatasi masalah di atas sejak tahun ajaran 2011/2012 memasukan agenda baru dalam kegiatan

skills lab. Agenda tersebut adalah diadakannya *pre-test* pada awal kegiatan *skills lab*. *Pre-test* wajib bernilai ≥ 60 dan apabila tidak maka mahasiswa wajib mengikuti *inhal* atau pengulangan. Dengan adanya *pre-test* diharapkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap materi *skills lab* sehingga lebih memudahkan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan *skills lab*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis dalam hal ini termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian yang sesuai dengan kasus di atas. Penulis ingin meneliti bagaimana sebenarnya hubungan *pre-test* yang diadakan oleh Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY dengan motivasi dan persiapan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan *skills lab*.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Adakah hubungan *pre-test* dalam kegiatan *skills lab* terhadap motivasi dan persiapan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan *skills lab*?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *pre-test* dalam kegiatan *skills lab* dengan motivasi dan persiapan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan *skills lab*.

D. Manfaat Penelitian

Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan persiapan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan *skills lab* dan secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi ilmu pengetahuan dalam hal ini

dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran *skills lab* mahasiswa kedokteran.

Dalam sabdanya Nabi Muhammad SAW telah bersabda tentang kewajiban menuntut ilmu, yakni:

“Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan”(HR. Ibnu Abdil Bari).

Nabi juga bersabda:

“Dari Abuddarda’ ra. Ia berkata: Aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Keutamaan orang yang berilmu terhadap orang yang (ahli) beribadah, ibarat keistimewaan bulan terhadap seluruh bintang. Dan sesungguhnya para ulama itu adalah yang mewarisi para Nabi. Dan bahwa para Nabi itu tidak mewariskan uang dinar, tidak pula uang dirham. Mereka (para Nabi) itu hanyalah mewariskan ilmu pengetahuan. Maka siapa saja yang mengambil ilmu itu, berarti ia telah mengambil bagian yang (banyak) sempurna.” (HR. Abu Daud, at Tarmudzi dan Ibnu Majah).

E. Keaslian Penelitian

Penulis telah mencari berbagai sumber untuk mencari beberapa penelitian yang mirip dengan penelitian ini. Tetapi penelitian yang benar-benar mirip dengan tipe variabel yang sama dengan penelitian ini belum penulis temukan. Berikut penulis hanya menyajikan beberapa penelitian yang salah satu variabelnya sama dengan yang penulis teliti . Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ismahmudi,

et al. (2007) tentang “Hubungan antara Minat dan Motivasi Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Klinik Keperawatan dengan Pencapaian Target Keterampilan Klinik”. Kemudian yang kedua, penelitian tentang “Hubungan Antara Minat dan Motivasi Peserta Didik terhadap Prestasi Belajar” yang dilakukan oleh Barus, *et al.* (2011). Perbedaan kedua penelitian di atas dengan penelitian ini adalah kedua penelitian di atas menjadikan motivasi dan minat sebagai variabel yang berpengaruh (*independent*). Sedangkan penelitian ini motivasi merupakan variabel yang dipengaruhi (*dependent*).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Wulansari, *et al.* (2011) tentang “Pengaruh Pemberian *Pre-test* dan *Post-Test* dalam Setiap Kegiatan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah penelitian di atas meneliti hubungan secara langsung antara diadakannya *pre-test* dan *post-test* terhadap prestasi belajar. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *pre-test* terhadap motivasi dan persiapan belajar siswa.